

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA KEBERUNTUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BAHASA MANDARIN PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PEMBANGUNAN JAYA 2 SIDOARJO

Bobby Bagus Prakoso

S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
bobbybagus.prakoso@gmail.com

Dr. Mintowati, M.Pd.

Abstrak

Lembaga pendidikan di Indonesia mulai membekali peserta didik dengan bahasa Mandarin namun minat peserta didik serta pengalaman pendidik dalam mengajar masih rendah, oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Keberuntungan dalam Pembelajaran Menyusun Kalimat Bahasa Mandarin Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: 1) proses penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin, 2) pengaruh penggunaan media roda keberuntungan terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin, dan 3) respon peserta didik terhadap penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin. Penelitian eksperimen ini menggunakan *one group pretest posttest design*. Teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, tes *pretest posttest*, dan teknik angket. Data observasi dan data angket respon dianalisis menggunakan teknik persentase, sedangkan data tes dianalisis dengan rumus uji-t.

Setelah dilakukan analisis, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) proses penggunaan media roda keberuntungan berjalan baik. Hasil observasi aktivitas pendidik pertemuan pertama mendapat persentase 75% dan 81,67% pada pertemuan kedua. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua mendapat persentase 80%, (2) media roda keberuntungan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik. Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* diperoleh dari hasil uji t – signifikansi dengan *t-test* = 64,06 dan db = 24. Dengan melihat tabel taraf 5% $t_{0,05} = 1,2$ menunjukkan *t-test* lebih besar daripada t tabel ($64,06 > 1,2$), (3) penggunaan media roda keberuntungan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hasil analisis angket respon peserta didik yang terdiri atas sepuluh butir pernyataan menghasilkan persentase yang berkisar antara 81%-100%.

Kata kunci: kalimat bahasa Mandarin, media roda keberuntungan

Abstract

Educational institutions in Indonesia begin to equip students with Mandarin but the interest of students and the experience of educators in teaching is still low, therefore research is carried out with the title "The Effects of Using Wheel of Luck on The Ability to Compose Chinese Sentences for Grade VII Students of SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo ". This study aims to describe: 1) the process of using the wheel of fortune in learning to compose Chinese sentences, 2) the effect of using the wheel of fortune on the ability to compose Chinese sentences, and 3) student responses to the use of wheel fortune in learning to compose Chinese sentences . This experimental study used one group pretest posttest design. The data collection techniques and instruments of this study used observations, posttest pretest, and questionnaire techniques. Observation data and questionnaire data were analyzed using percentage techniques, while test data were analyzed by t-test formula.

After analyzed, the results is: (1) The results of observations of the activities of educators and students work well. The results of the observation of educator activity were 89.58% in the experimental class and 91.67% in the control class. The results of observation of student activities were 91.67% in the experimental class and 93.18% in the control class. These results are classified using a Likert scale and show very good results. (2) The results of the pre test and post test data analysis were obtained from the results of the t test - significant with *t-test* = 3.98 and db = 45. If you look at the table level of 5% with *t-test* = 3.98 and db = 45, $t_{0,05} = 2.25$ shows the *t-test* is greater than t table ($3.98 > 2.25$). Based on this, it means that the puzzle is effectively used in learning to compose simple sentences for students of class X MIPA Muhammadiyah 2 High School Surabaya. (3) The results of the student response questionnaire analysis consisting of seven statement items

resulted in a percentage of 75% included in the criteria that were good on a Likert scale. This proves that the puzzle media gets a good response and influences the ability to compose simple Chinese sentences for students of class X MIPA Muhammadiyah 2 High School Surabaya.

Keywords: chinese sentence, wheel of luck

摘要

印尼的教育部开始为学生配备普通话课，但是学生的兴趣和教育工作者的教学经验仍然很低，因此以“对 VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo 学生汉语句构成能力利用机会之轮游戏媒体的有效性”为题开展了研究。本论文旨在描述本研究旨在描述：1) 利用机会之轮游戏媒体学习汉语造句的过程，2) 机会之轮游戏媒体对汉语造句能力的影响，3) 学生对机会之轮游戏媒体学习汉语造句的反应。本实验采用一组前测后测设计。本研究的数据收集技术和工具采用观察法、后测前测法、和问卷调查法。观察数据和问卷数据采用百分率分析，测试数据采用 t-tets 公式分析。

经过分析，得出以下结论：(1) 利用幸运轮介质的过程良好。第一次会议教育工作者活动观察结果上分别为占 75% 和在第二次会议为 81.67%。第一次和二次会议对学生活动的观察结果为 80%，(2) 机会之轮游戏媒体轮对学生汉语造句能力有正向影响。通过 t-test, $t\text{-test} = 64,06$ 和 $db = 24$ 的结果，是前测和后测数据的分析结果。看表 5% 级 $ts_{0.05} = 1,2$ 显示 t-test 大于 t-table ($64.06 > 1.2$)，(3) 对财富的媒体使用车轮从学生得到好的反应。调查结果反应分析学生的十个项目组成的语句产生一个百分比，范围由 81% - 100%。

关键词 : 汉语句、机会之轮游戏媒体

PENDAHULUAN

Lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia mulai membekali para peserta didik dengan bahasa Mandarin agar kelak dapat bersaing dengan tenaga kerja asing. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk dapat membaca dan menulis huruf Mandarin tapi juga menerapkannya. Sayangnya sebagian peserta didik tidak menyadari akan hal tersebut sehingga mereka menganggap remeh mata pelajaran Bahasa Mandarin. Selain itu, menurut Subandi (2013: 92) keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam PBM menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan yang selalu muncul.

Menurut Julaikah (2017: 121) dalam pembelajaran, diperlukan media yang menarik dan inovatif sebagai alat bantu. Atas dasar hal tersebut dibutuhkan media yang dapat mempermudah penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik namun tidak membuat mereka merasa tertekan melainkan menambah minat mereka terhadap mata pelajaran Bahasa Mandarin. Peneliti memilih menggunakan media Roda Keberuntungan karena pada penelitian terdahulu media Roda Keberuntungan yang disusun oleh peneliti sebelumnya mencapai tingkat keberhasilan yang baik sehingga dinyatakan efektif dalam membantu proses

belajar mengajar khususnya dalam penulisan Hanzi. Pada penelitian ini peneliti ingin merubah penggunaan media ini dari membantu proses belajar mengajar khususnya dalam penulisan hanzi menjadi membantu mempermudah dalam proses pengajaran penyusunan kalimat.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada aspek menyusun kalimat, karena kalimat mengandung tata bahasa dan tata bahasa Mandarin tidak sama dengan bahasa Indonesia. Peneliti berasumsi dengan membiasakan peserta didik untuk menyusun kalimat dengan tata bahasa yang tepat akan mempermudah peserta didik saat menggunakan bahasa lisan dengan tata bahasa yang tepat pula. Hal tersebut melatarbelakangi penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Keberuntungan terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Mandarin Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana proses penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo?, 2) bagaimana pengaruh penggunaan media roda keberuntungan terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo?, dan

3) bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo?

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Penelitian ini menggunakan *one group pre-test and post-test design* agar besarnya pengaruh penggunaan media roda keberuntungan terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik terlihat jelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII B SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo yang berjumlah 25 peserta didik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati proses penggunaan media roda keberuntungan saat kegiatan pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin berlangsung. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas pendidik dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Data observasi dianalisis menggunakan rumus Riduwan (2012, 23):

$$P = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari
Skor kriteria = Skor tertinggi tiap item X jumlah item X jumlah responden

Hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

2. Data Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik. Penelitian ini menggunakan tes tulis berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mendapat perlakuan menggunakan media roda keberuntungan.

Data tes dianalisis menggunakan rumus t-signifikasi Arikunto (2010, 349-353) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan:

H_0 : tidak ada perbedaan signifikan antara belajar sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan.

H_1 : ada perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan

Digunakan taraf kepercayaan 95% dengan t-signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis. Ditentukan $t(0,05 \text{ db}) = t(0,05 \times 24) = 1,2$. Sehingga H_0 diterima apabila t signifikansi memenuhi interval $-1,2 < t\text{-test} < 1,2$. H_0 ditolak apabila t signifikansi memenuhi interval $t\text{-test} < -1,2$ atau $t\text{-test} > 1,2$. Jika H_0 diterima maka H_a ditolak, namun jika H_0 ditolak maka H_a diterima.

3. Data Angket Respon

Data angket digunakan mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket respon peserta didik yang terdiri dari sepuluh butir pernyataan. Data angket dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari
Skor kriteria = Skor tertinggi tiap item X jumlah item X jumlah responden

Hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media roda keberuntungan terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Berikut hasil analisis data:

1) Data observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu bagaimana proses penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik. Berikut data hasil observasi aktivitas pendidik pada pertemuan pertama:

$$P = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{56} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Hasil analisis observasi aktivitas pendidik pada pertemuan kedua sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{60} \times 100\%$$

$$P = 81,67\%$$

Penilaian yang diberikan oleh observer pada pertemuan pertama sebesar 75%. Hasil persentase tersebut termasuk dalam rentang nilai 61%-80% pada skala Likert sehingga tergolong dalam kriteria baik. Sedangkan pada pertemuan kedua mendapatkan penilaian sebesar 81,67%. Persentase nilai tersebut termasuk dalam rentang nilai 81%-100% sehingga tergolong dalam kriteria sangat baik.

Selanjutnya yaitu data hasil observasi aktivitas siswa. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa saat pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin menggunakan media roda keberuntungan. Berikut data hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama:

$$P = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{40} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{40} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Penilaian yang diberikan oleh observer pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 80%. Hasil persentase tersebut termasuk dalam rentang nilai 61%-80% pada skala Likert sehingga tergolong dalam kriteria baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua berjalan dengan baik sehingga proses penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik berjalan dengan baik.

- 2) Analisis data tes *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media roda keberuntungan terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Berikut adalah

hasil nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo:

Tabel 1
Data Analisis Signifikasi Hasil *Pre-test* dan *Post-test*
Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan
Jaya 2 Sidoarjo

No	Nama	Nilai		d	Xd (d-Md)	X ² d
		Pretest	Posttest			
1.	ARP	16	76	60	-4,32	18,66
2.	AMR	20	80	60	-4,32	18,66
3.	BAP	12	84	72	7,68	58,98
4.	BLXE	16	84	68	3,68	13,54
5.	BRPW	16	80	64	-0,32	0,10
6.	B	16	76	60	-4,32	18,66
7.	CAS	20	80	60	-4,32	18,66
8.	C	24	88	64	-0,32	0,10
9.	DAI	24	80	56	-8,32	69,22
10.	DFR	12	76	64	-0,32	0,10
11.	FK	12	80	68	3,68	13,54
12.	FTA	16	76	60	-4,32	18,66
13.	GM	16	76	60	-4,32	18,66
14.	F	20	88	68	3,68	13,54
15.	JW	24	88	64	-0,32	0,10
16.	KNA H	12	76	64	-0,32	0,10
17.	MAF	20	80	60	-4,32	18,66
18.	MFA D	4	76	72	7,68	58,98
19.	NN	12	76	64	-0,32	0,10
20.	RKR	16	76	60	-4,32	18,66
21.	RAP W	12	84	72	7,68	58,98
22.	RF	16	76	60	-4,32	18,66
23.	BK	8	84	76	11,6	136,4

					8	2
24.	S	8	76	68	3,68	13,54
25.	Z	16	80	64	-0,32	0,10
JUMLAH		388	1996	1.608	0	605,38
RATA-RATA (Mean)		15,52	79,84	M d = 64,32	0	24,21

Setelah diketahui hasil tersebut, dapat menghitung *t-signifikasi* dengan rumus berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}} = \frac{64,32}{\sqrt{\frac{605,38}{25(25-1)}}}$$

$$t = \frac{64,32}{\sqrt{\frac{605,38}{25(24)}}} = \frac{64,32}{\sqrt{\frac{605,38}{600}}}$$

$$t = \frac{64,32}{\sqrt{1,009}} = \frac{64,32}{1,004}$$

$$t = 64,06$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai $db = n-1 = 25-1 = 24$, dengan taraf kepercayaan 95% maka $t(0,05db) = 1,2$ dan nilai *t-signifikasi* sebesar 64,06. Nilai *t-signifikasi* berada pada interval $t-test > 1,2 = 64,06 > 1,2$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa media roda keberuntungan memberikan pengaruh positif dalam kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo.

- 3) Angket respon peserta didik digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin. Berikut data hasil analisis angket respon peserta didik:

Tabel 2

Hasil Analisis Persentase Angket Respon

Butir Angket Ke-	Persentase	Kriteria
1	95%	Sangat baik
2	96%	Sangat baik
3	94%	Sangat baik
4	98%	Sangat baik

5	94%	Sangat baik
6	95%	Sangat baik
7	96%	Sangat baik
8	94%	Sangat baik
9	90%	Sangat baik
10	94%	Sangat baik

Persentase tersebut diinterpretasikan dalam kriteria skala *Likert* sehingga termasuk dalam rentang 81%-100% dengan kriteria penilaian sangat baik. Berdasarkan hasil analisis angket respon tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin mendapatkan respon yang sangat baik serta berpengaruh positif bagi peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya minat dan motivasi, serta meningkatnya kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti dapat menjawab tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Proses penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo berjalan dengan baik. Ini dibuktikan dengan hasil analisis observasi aktivitas pendidik pada pertemuan pertama mendapatkan persentase penilaian sebesar 75%, hasil analisis observasi aktivitas pendidik pada pertemuan kedua mendapatkan persentase sebesar 81,67%, dan hasil analisis observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua mendapatkan persentase sebesar 80%.
- 2) Media roda keberuntungan memberikan pengaruh positif dalam kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik meningkat secara signifikan pada *pre-test* sebesar 15,52 menjadi 79,84 pada *post-test*. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan uji *t-signifikasi* dengan taraf kepercayaan 95% dan $t(0,05db) = 1,2$ diperoleh nilai *t-test* sebesar 64,06 dengan $db = 24$. Nilai *t-signifikasi* berada pada interval $t-test > 1,2 = 64,06 > 1,2$ maka terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan.
- 3) Respon peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo terhadap penggunaan media roda keberuntungan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis angket respon butir 1 sampai 10

masing-masing mendapatkan persentase sebesar 95%, 96%, 94%, 98%, 94%, 95%, 96%, 94%, 90%, dan 94%. Persentase tersebut diinterpretasikan menggunakan skala *Likert* sehingga masing-masing butir angket termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

(<http://ejournal.fbs.unesa.ac.id/index.php/Paramasastra/article/view/8/11>, diakses pada 24 Juli 2018).

Saran

Saran peneliti sebagai berikut:

Bagi Pendidik

Sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan waktu saat pembelajaran menggunakan media roda keberuntungan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal. Artinya, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat agar setiap langkah penggunaan media roda keberuntungan dapat dijelaskan dengan rinci sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah.

Bagi Peserta Didik

Sebaiknya peserta didik lebih bekerja sama dengan kelompok saat pembelajaran menggunakan media roda keberuntungan, tidak hanya bergantung pada teman sesama kelompok. Jika terdapat penjelasan yang kurang dipahami, sebaiknya ia aktif bertanya.

Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya lebih mematangkan konsep yang akan dipakai agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memodifikasi media roda keberuntungan agar lebih baik lagi dan dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Mandarin seperti percakapan dan pendengaran, kosakata, menulis dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Julaikah, Dwi Imroatu. 2017. "Menghadirkan Film dalam Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing (Deutsch Als Fremdsprache)". *Paramasastra*, Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya. (Online), Vol.4, No.1, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1487/1002>, diakses pada 22 Juli 2018).

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Subandi. 2013. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahapeserta didik Bahasa Jepang melalui Pendekatan Lesson Study dengan Menggunakan Materi Ajar Apresiasi". *Paramasastra*, Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya. (Online), Vol.1, No. 1,